

ABSTRAK

Nama : Kusmiyati Br Manihuruk
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Demam Thypoid Yang Mengalami Hipertermi Dengan Pemberian Tindakan Kompres Hangat Di Ruang Anggrek 1 Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta

Latar Belakang. Penyakit menular tropis masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara yang beriklim tropis. Salah satu penyakit menular tropis tersebut adalah demam thypoid. Demam thypoid adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *salmonella typhi*, yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh atau panas yang panjang, penyakit ini dapat menyebar pada orang lain dengan media makanan atau air liur yang telah terkontaminasi oleh bakteri (Huda dan Kusuma, 2016). Penyebab utama demam thypoid ini adalah bakteri *Salmonella Typhi*. Faktor pencetus lainnya adalah lingkungan, sistem imun yang rendah, feses, urin, makanan/minuman yang terkontaminasi, formalitas dan lain sebagiannya. (Lestari, 2016). Manifestasi klinis demam tifoid yang timbul dapat bervariasi dari gejala ringan hingga berat. Masalah keperawatan yang sering terjadi pada pasien demam tifoid yaitu hipertermi, ketidakseimbangan nutrisi, intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur, dan nausea. Tindakan farmakologis hipertermia yaitu pemberian obat sebagai penurun demam atau disebut dengan antipiretik. Sedangkan tindakan non farmakologis tindakan penurunan demam dengan menggunakan terapi fisik salah satunya pemberian kompres air hangat (Simangunsong dkk 2021).

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman berhubungan dengan hipertermi pada pasien anak dengan Demam thypoid. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai hipertermi semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang Anggrek 1. Dari implementasi yang dilakukan selama tiga hari pasien mengalami penurunan suhu tubuh menjadi 37,3°C.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien An.K, pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi tindakan keperawatan mandiri, terapeutik, edukasi dan kolaborasi seperti: monitor suhu tubuh, berikan cairan oral, berikan kompres hangat, monitor warna kulit. Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan atau bekerjasama dengan keluarga, pasien, perawat ruangan, maupun antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : Demam thypoid, hipertermi, kompres hangat
Daftar Pustaka : 36 (2016-2023)